

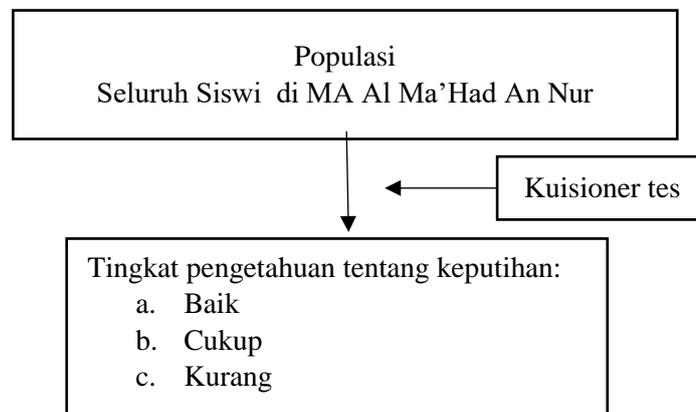
### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan dengan cara mendiskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang telah ada untuk umum ataupun generalisasi yang bertujuan untuk menganalisis data (Sugiyono, 2017).

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Rancangan penelitian *cross sectional* adalah variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian yang diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2014).



Gambar 3. Desain Penelitian

## **B. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswi di MA Al Ma'had An Nur sebanyak 120 siswi.

## **C. Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Notoatmodjo, 2014).

## **D. Waktu dan Tempat**

Waktu penelitian adalah waktu berjalannya atau berlangsungnya setiap kegiatan dilaksanakan (Notoatmodjo, 2016). Penelitian ini dilaksanakan pada 18 Maret 2023. Tempat merupakan tempat pengambilan penelitian tersebut dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Lokasi penelitian dilaksanakan di Ma Al Ma'had An Nur, Krandohan, Pendowoharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55186.

## **E. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang Diteliti / Diamati**

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain atau sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian (Notoatmodjo, 2016). Variabel yang diteliti

dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswi tentang keputihan. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan siswi tentang keputihan.

## F. Batasan Istilah

Variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau “definisi operasional variabel”. Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Notoatmodjo, 2016).

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala
Pengetahuan siswi tentang keputihan	Segala sesuatu yang diketahui oleh siswa tentang cairan yang keluar dari alat kelamin perempuan yang tidak berupa darah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Baik, hasil persentase 76-100%</li> <li>Cukup, hasil persentase 56-75%</li> <li>Kurang, hasil persentase &lt;56%.</li> </ol>	Kuisisioner Pernyataan positif, jawaban : Benar = 1 Salah = 0 Pernyataan negatif, jawaban : Benar = 0 Salah = 1	Ordinal
<b>Karakteristik</b>				
Usia	Jumlah tahun hidup yang dihitung sejak tanggal lahir sampai dengan tahun terakhir pada saat penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Remaja Awal (10-12 tahun)</li> <li>Remaja Tengah (13-15 tahun)</li> <li>Remaja Akhir (16-19 tahun)</li> </ol>	Kuisisioner Identitas	Ordinal
Pendidikan ayah	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden sampai mendapat ijazah berdasarkan pengakuan responden yang diisi pada kuesioner.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dasar (SD dan SMP)</li> <li>Menengah (SMA)</li> <li>Tinggi (Perguruan Tinggi)</li> </ol>	Kuisisioner Identitas	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala
Pendidikan Ibu	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden sampai mendapat ijazah berdasarkan pengakuan responden yang diisi pada kuesioner.	1. Dasar (SD dan SMP) 2. Menengah (SMA) 3. Tinggi (Perguruan Tinggi)	Kuisisioner Identitas	Ordinal
Riwayat Keputihan	Secret atau cairan yang keluar selain darah yang berlebihan dari lubang vagina yang pernah dialami siswi.	a. Normal (jika tidak pernah mengalami keputihan patologis) b. Tidak normal (jika pernah mengalami keputihan patologis) - Tidak (jika tidak pernah mengalami keputihan patologis)	Kuisisioner Identitas	Ordinal
Sumber Informasi	Segala sesuatu yang diterima dan diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (televisi, radio, internet).	a. TV b. Internet c. Keluarga d. Media Cetak e. Tidak ada	Ceklis Kuisisioner	Nominal

### A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu langsung dari siswi Ma Al Ma'had An Nur, melalui jawaban-jawaban dalam pernyataan- pernyataan kuesioner yang telah dibagikan kepada remaja putri di Ma Al Ma'had An Nur. Dimulai dari *informed consent* kemudian kuesioner dibagikan pada remaja putri Ma Al Ma'had An Nur dan penulis memberikan petunjuk cara pengisian, waktu pengisian kuesioner dibatasi maksimal 30 menit. Saat pengisian kuesioner akan diawasi oleh tim untuk megantisipasi terjadinya kebocoran soal. Setelah 120 kuesioner dikumpulkan, semua data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis.

Pengumpulan data primer diperoleh dari kuesioner dengan responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuisisioner yaitu berupa data pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

#### **B. Alat ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrument adalah alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang berasal dari berbagai tahapan konsep, struktur, dan bentuk variabel (Adiputra et al., 2021). Instrument pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup untuk mendapatkan data mengenai tingkat pengetahuan remaja putri mengenai keputihan.

Scoring yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala Guttman adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif. Selain dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, juga dibuat dalam bentuk daftar checklist. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah diberi skor 0 (Masturoh & Anggita, 2018). Validitas dan realibilitas kuesioner diuji dengan menggunakan aplikasi Paket Statistik Ilmu Sosial (SPSS) versi 25.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuisisioner

No	Indeks	No.Soa	Jumlah
1	Pengertian Keputihan	1,2,3	3
2	Tanda Gejala Keputihan	4,5	2
3	Penyebab Keputihan	6,7,8,9,10,11	5
4	Dampak Keputihan	12, 13, 14	3
5	Jenis dan Ciri-Ciri keputihan	15,16,17, 18	4
5	Pencegahan dan penanganan keputihan	19,20,21,22,23,24,25	7
	Jumlah		25

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan menilai apakah seperangkat alat ukur telah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dimana kriteria dalam pengambilan keputusan uji validitas Product Moment Peason Correlation, yakni: jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , instrument dinyatakan valid. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , intrumen dinyatakan tidak valid.

Dasar Pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan  $df = n - 2$  pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung  $>$  r tabel, maka soal angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung  $<$  r tabel, maka soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel} (df = 28; \alpha=5\%)$	Keterangan
Tingkat Pengetahuan	1	0,308	0,361	Tidak Valid
	2	0,711		Valid
	3	0,521		Valid
	4	0,272		Tidak Valid
	5	0,373		Valid
	6	0,397		Valid
	7	0,450		Valid
	8	0,463		Valid
	9	0,492		Valid
	10	0,315		Tidak Valid
	11	0,570		Valid
	12	0,664		Valid
	13	0,476		Valid
	14	0,415		Valid
	15	0,589		Valid
	16	0,559		Valid
	17	0,469		Valid
	18	0,711		Valid
	19	0,473		Valid
	20	0,487		Valid
	21	0,630		Valid
	22	0,343		Tidak Valid
	23	0,502		Valid
	24	0,543		Valid
	25	0,410		Valid
	26	0,469		Valid
	27	0,417		Valid
	28	0,430		Valid
	29	0,466		Valid

Nilai  $r_{tabel}$  dengan  $df = n - 2$  ( $30 - 2$ ) = 28 pada taraf signifikansi 5% (0,05) adalah 0,361 sehingga berdasarkan pada nilai  $r_{hitung}$  yang didapatkan oleh setiap item pertanyaan maka item pertanyaan tidak valid yaitu item nomor 1, 4, 10, dan 22 dan yang lainnya valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah uji instrument yang dimaksud untuk mengetahui sejauh mana ketahanan (kehandalan) suatu instrument dalam pengumpulan data. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai  $\alpha_{cronbach} = 0,60$ . Soal didalam kuesioner dikatakan *reliable* ketika nilai  $\alpha$  hasil analisis  $> \alpha_{cronbach}$  (Yusuf & Daris, 2018).

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai *conrbanch's alpha*.

1. Jika *conrbanch's alpha*  $> 0,60$  maka item pertanyaan reliabel.
2. Jika *conrbanch's alpha*  $< 0,60$  maka item pertanyaan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cornbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
1	Tingkat Pengetahuan	0,871	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,7 yaitu sebesar 0,871 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

## **G. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Persiapan Proposal
  - a. Peneliti menentukan tema dan judul serta mencari data terkait untuk mendapatkan tempat penelitian.
  - b. Peneliti mengkonsultasikan judul dan tempat penelitian kepada pembimbing utama dan pendamping.
  - c. Mengurus izin studi pendahuluan di bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta
  - d. Peneliti menyusun proposal dan konsultasi kepada pembimbing sampai disetujui.
  - e. Peneliti melakukan seminar proposal bersama pembimbing utama, pembimbing pendamping dan penguji.
  - f. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal.
2. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Mengurus izin penelitian dari Jurusan Kebidanan, Kepala Ma Al Ma'had An Nur yang ditanda tangani oleh ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - b. Membentuk tim untuk melakukan penelitian yang terdiri dari peneliti dan 3 orang mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, kemudian melakukan apersepsi kepada seluruh anggota tim.

### 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang.
- b. Peneliti membentuk tim peneliti yaitu peneliti dan satu teman dari mahasiswa D3 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta semester IV. Kemudian melakukan koordinasi tim.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala di Ma Al Ma'had An Nur.
- d. Peneliti melakukan konfirmasi dengan wali kelas di siswi Ma Al Ma'had An Nur tentang jadwal penelitian tanpa mengganggu kegiatan belajar di kampus.
- e. Bersama tim melakukan penelitian di Ma Al Ma'had An Nur.
- f. Menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan, dan kemudian membagikan lembar persetujuan menjadi responden untuk diisi dan ditandatangani.
- g. Membagikan kuesioner untuk di isi kepada responden.
- h. Mengumpulkan kuesioner hasil dari jawaban responden.

### 4. Penyelesaian Penelitian

- a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner.
- b. Menarik kesimpulan
- c. Menyusun laporan penelitian
- d. Melakukan seminar hasil

## H. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Masturoh & Anggita (2018) pengolahan data merupakan bagian dari penelitian pasca pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data yaitu :

- a. *Editing* (penyuntingan data) yaitu peneliti akan memeriksa hasil angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab. Editing dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.
- b. *Coding* (pengkodean) yaitu dilakukannya pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisis data menggunakan komputer.

Tabel 6. Membuat Kode (*Coding*)

No	Variabel	Kode	Arti
1	Tingkat Pengetahuan	1	Baik
		2	Cukup
		3	Kurang
Karakteristik			
2	Usia	1	Remaja Awal
		2	Remaja Tengah
		3	Remaja akhir
3	Pendidikan Ayah	1	Dasar
		2	Menengah
		3	Tinggi
4	Pendidikan Ibu	1	Dasar
		2	Menengah
		3	Tinggi
5	Riwayat Keputihan	1	Normal
		2	Tidak Normal
6	Sumber Informasi	1	TV
		2	Internet
		3	Media cetak
		4	Penyuluhan
		5	Keluarga

- c. *Processing* (entry data) yaitu memasukkan data/jawaban dari masing-masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisa.
- d. Tabulasi yaitu pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.
- e. Analisis Data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis karena tanpa analisis pengolahan data tidak akan ada maknanya. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut. Tujuan dilakukan analisa data adalah:

- 1) Memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian.
- 2) Memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan satu variabel jadi analisis yang digunakan adalah analisis *univariate*. Analisis *univariate* atau sering disebut juga dengan analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya

menghasilkan distribusi frekuensi atau presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariate dalam penelitian ini adalah dengan mencari presentase sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Hasil presentase

F = Frekuensi yang di amati

N = Jumlah responden yang menjadi sample

Untuk mengukur pengetahuan remaja putri tentang keputihan, jika jawaban benar maka akan di beri nilai 1 dan jika jawaban salah maka diberi nilai 0.

Pengetahuan dibagi menjadi 3:

- 1) Baik : Hasil Presentase 76 – 100 %
- 2) Cukup : Hasil Presentase 56-75 %
- 3) Kurang: Hasil Presentase .< 56 %

Tabel 7. Interpretasi Kategori Penilaian

No	Persentase	Keteranagn
1	0%	Tidak Seorangepun
2	1%-24%	Sebagian kecil
3	25%-49%	Hampir setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51%-74%	Sebagian besar
6	75%-99%	Hampir seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber ; *Arikunto, (2019)*

## I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat izin dari ketua program D-III Kebidanan dan Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan mengajukan izin penelitian kepada Kepala Pimpinan di Ma Al Ma'had An Nur. Peneliti akan membagi lembar persetujuan (*informed consent*) yang dilanjutkan dengan pengisian kuesioner. Untuk menjaga kerahasiaan, maka kuesioner yang diberikan tidak mencantumkan nama responden akan tetapi dengan menggunakan kode/initial pada masing-masing lembar kuesioner tersebut sehingga hanya peneliti yang mempunyai akses terhadap informasi tersebut, dan informasi yang diperoleh hanya dipergunakan untuk penelitian. Adapun etika yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden diberikan lembar penelitian. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.
2. Tanpa nama (*Anonim*) dalam penelitian ini, peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama asli responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode (initial) pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di sajikan.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*), peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua

informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Memperhitungkan manfaat & kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*), selama penelitian, peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek penelitian dengan menjalin komunikasi yang baik, rasa saling percaya antara peneliti dan subjek penelitian. Penelitian ini hendaknya memenuhi kaidah keilmuan yang dilakukan berdasarkan hati nurani, moral kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab, serta merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, peradaban manusia dan terhindar dari segala sesuatu yang merugikan atau membahayakan subjek penelitian.
5. Risiko dan Kenyamanan (*Risk and Comfort*) adalah untuk melindungi subjek penelitian dari segala risiko yang diakibatkan dari segala risiko yang diakibatkan dari penelitian dan memberi keselamatan subjek penelitian. Peneliti juga akan memberikan kenyamanan kepada responden. Risiko yang muncul antara lain siswa kehilangan waktunya untuk mengisi kuesioner yang diberikan.